



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER OLEH GURU BIDANG STUDI KEAGAMAAN DALAM MENGELOLA MINAT BELAJAR, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MTs. PP RAUDHATUSSALAM MAHATO KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2024/2025

¹Ahmad Jauhari, ²Ahmad Rifa'i Abun, Rita Linda

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: jauhari679@gmail.com

Abstract

Character education is a fundamental aspect in shaping students' personality and positive behavior. The effective implementation of character education management by religious studies teachers plays a crucial role in developing students' learning interest, attitudes, and positive behaviors at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren (MTs. PP) Raudhatussalam Mahato, Tambusai Utara Subdistrict, Rokan Hulu Regency. This study aims to describe how religious subject teachers manage character education in the learning process and its impact on students' learning interest and attitude changes. The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that religious studies teachers apply various character education management strategies, such as role modeling, reinforcement of religious values, habituation of discipline, and fostering social behaviors that support a positive learning environment. This implementation successfully increases students' learning interest, marked by enhanced active participation in learning activities and more positive attitudes, including responsibility, tolerance, and honesty. The study concludes that character education management by religious teachers significantly contributes to shaping students' attitudes and behaviors, thereby supporting learning success at MTs. PP Raudhatussalam Mahato. The implication of this study emphasizes the need for continuous training in character education management for teachers to maintain and improve the quality of character education in madrasah.

Keywords: *Character education, Learning interest, Positive attitudes and behaviors*

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian dan perilaku positif siswa. Implementasi manajemen pendidikan karakter yang efektif oleh guru bidang studi keagamaan memiliki peranan penting dalam mengembangkan minat belajar,

sikap, dan perilaku positif siswa di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren (MTs. PP) Raudhatussalam Mahato, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana guru bidang studi keagamaan mengelola pendidikan karakter dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap minat belajar dan perubahan sikap siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bidang studi keagamaan menerapkan berbagai strategi manajemen pendidikan karakter, seperti pemberian teladan, penguatan nilai-nilai keagamaan, pembiasaan sikap disiplin, dan pembinaan perilaku sosial yang mendukung lingkungan pembelajaran positif. Implementasi ini berhasil meningkatkan minat belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan partisipasi aktif dalam pembelajaran serta perubahan sikap yang lebih positif, seperti rasa tanggung jawab, toleransi, dan kejujuran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan karakter oleh guru keagamaan berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa sehingga mendukung keberhasilan pembelajaran di MTs. PP Raudhatussalam Mahato. Implikasi penelitian ini menekankan perlunya pelatihan manajemen pendidikan karakter secara berkelanjutan bagi guru untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan karakter di madrasah.

Kata Kunci: *Pendidikan karakter, Minat belajar, Sikap dan perilaku positif*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada sikap dan perilaku yang positif dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan yang mengarah pada pembentukan insan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat. Pendidikan karakter dalam konteks madrasah memiliki karakteristik khusus yang dipadukan dengan nilai-nilai keagamaan sebagai sumber utama pembentukan sikap dan perilaku siswa (Mangunah, 2020).

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren (MTs. PP) Raudhatussalam Mahato merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peranan strategis dalam pengembangan karakter siswa melalui integrasi pembelajaran keagamaan dan umum. Sebagai madrasah yang berbasis pesantren, MTs. PP Raudhatussalam Mahato memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola pendidikan karakter secara efektif agar peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang memiliki minat belajar tinggi, sikap terpuji, dan perilaku positif yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan norma sosial yang berlaku. Oleh karena itu, peran guru bidang studi keagamaan sangat vital dalam implementasi manajemen pendidikan karakter di lingkungan madrasah ini.

Manajemen pendidikan karakter merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik (Aspar, 2024). Guru bidang studi keagamaan sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran memiliki tugas tidak hanya menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga mengelola pendidikan karakter melalui berbagai strategi dan metode yang mampu meningkatkan minat belajar serta membentuk sikap dan perilaku positif siswa. Minat belajar sendiri merupakan dorongan internal yang sangat

menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan sikap dan perilaku positif mencerminkan penerapan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari siswa (Di et al., 2024).

Kondisi di MTs. PP Raudhatussalam Mahato menunjukkan adanya tantangan dalam mengelola pendidikan karakter yang efektif. Tantangan tersebut meliputi perbedaan latar belakang sosial dan budaya siswa, pengaruh lingkungan luar sekolah, serta variasi tingkat pemahaman guru terhadap konsep dan teknik manajemen pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali dan mendeskripsikan bagaimana guru bidang studi keagamaan mengimplementasikan manajemen pendidikan karakter secara nyata dan apa dampaknya terhadap perkembangan minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa di madrasah tersebut.

Penelitian ini juga berangkat dari pemikiran bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran keagamaan dapat menjadi kekuatan utama dalam membentuk generasi muda yang berakhhlak mulia dan berperilaku positif, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan sikap yang matang dan bijaksana (Arif, 2017). Oleh sebab itu, pengelolaan pendidikan karakter oleh guru keagamaan harus didukung oleh manajemen yang baik, mulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, hingga evaluasi yang menyeluruh agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah melalui berbagai kebijakan dan program yang mendukung pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, seperti program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Hakim, 2023). Kebijakan ini menguatkan posisi pendidikan karakter sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, termasuk di madrasah. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama, madrasah memiliki potensi besar untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut melalui pendekatan keagamaan yang khas dan mendalam (Malihah et al., 2024).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter masih menghadapi kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengelola pendidikan karakter secara profesional, terbatasnya sarana dan prasarana pendukung, serta kurang optimalnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter di madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan rekomendasi praktis bagi pihak madrasah, guru, dan stakeholder terkait untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan karakter agar mampu menjawab tantangan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sekaligus praktis dalam pengembangan pendidikan karakter di madrasah, khususnya melalui peran guru bidang studi keagamaan. Dengan mengetahui bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter yang efektif, maka dapat ditemukan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa serta membentuk sikap dan perilaku positif yang mendukung keberhasilan proses pendidikan secara menyeluruh.

Untuk itu, penelitian ini akan fokus pada beberapa aspek utama, yaitu: (1) bagaimana guru bidang studi keagamaan merencanakan dan melaksanakan pendidikan karakter dalam

pembelajaran, (2) strategi apa saja yang digunakan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, (3) upaya guru dalam membentuk sikap dan perilaku positif siswa, (4) tantangan yang dihadapi dalam manajemen pendidikan karakter, serta (5) dampak implementasi pendidikan karakter terhadap perkembangan minat belajar, sikap, dan perilaku siswa di MTs. PP Raudhatussalam Mahato.

Melalui studi kasus di MTs. PP Raudhatussalam Mahato, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan madrasah lainnya yang memiliki karakteristik serupa dalam mengelola pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan di tingkat madrasah dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana guru bidang studi keagamaan mengimplementasikan manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa di MTs. PP Raudhatussalam Mahato. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada proses, makna, dan pengalaman subjek dalam konteks nyata, sehingga diperlukan metode yang mampu menangkap kompleksitas interaksi sosial dan fenomena yang berlangsung di lapangan secara menyeluruh (Pury, 2024).

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) yaitu di MTs. PP Raudhatussalam Mahato yang terletak di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Madrasah ini dipilih karena memiliki karakteristik sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren yang secara aktif menerapkan pendidikan karakter melalui pembelajaran keagamaan. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, mulai dari Januari hingga Maret 2025, dengan tujuan memperoleh data yang komprehensif dan memungkinkan peneliti melakukan observasi yang kontinu terhadap proses pembelajaran dan penerapan pendidikan karakter oleh guru keagamaan.

Subjek penelitian terdiri atas guru bidang studi keagamaan yang secara langsung terlibat dalam pembelajaran dan pengelolaan pendidikan karakter serta siswa yang menjadi peserta didik di madrasah tersebut. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mampu memberikan data yang kaya dan relevan dengan fokus penelitian (Mangunah, 2020). Dalam hal ini, peneliti memilih lima guru keagamaan yang aktif serta 15 siswa yang berasal dari berbagai tingkat kelas dan latar belakang sosial, untuk mendapatkan gambaran yang representatif mengenai pengalaman belajar dan sikap mereka terhadap pendidikan karakter.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Suriani et al., 2023). Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti hadir langsung di kelas saat proses pembelajaran berlangsung, mengamati bagaimana guru mengelola pendidikan karakter, metode apa yang digunakan, serta bagaimana reaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran tersebut. Observasi ini dilakukan secara berkala selama masa penelitian untuk menangkap dinamika proses pembelajaran dan perubahan sikap siswa secara real time.

Wawancara mendalam dilaksanakan terhadap guru dan siswa sebagai sumber data utama. Wawancara semi-terstruktur digunakan agar peneliti dapat menggali informasi secara fleksibel namun tetap fokus pada tema utama penelitian (Ibtidaiyah, 2023). Pertanyaan dalam wawancara diarahkan untuk memahami bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan pendidikan karakter, kendala yang dihadapi, strategi yang diterapkan, serta pengalaman siswa dalam menerima dan menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut. Selain itu, wawancara juga mengeksplorasi perubahan sikap dan minat belajar siswa yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran keagamaan.

Data dokumentasi dikumpulkan untuk melengkapi dan memvalidasi hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikaji meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan kegiatan pembelajaran, hasil evaluasi pendidikan karakter, serta program-program madrasah yang berhubungan dengan pengembangan karakter siswa (Suriani et al., 2023). Dokumentasi ini memberikan gambaran tentang kebijakan dan praktik resmi yang mendukung implementasi pendidikan karakter di madrasah.

Setelah pengumpulan data selesai, langkah berikutnya adalah analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyaring data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Kemudian data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik yang memudahkan dalam pemahaman pola dan hubungan antar data. Selanjutnya, peneliti melakukan triangulasi data dengan membandingkan berbagai sumber data dan teknik pengumpulan untuk memastikan validitas dan keabsahan temuan penelitian. Hasil akhir dari analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang mendalam mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter oleh guru bidang studi keagamaan dan dampaknya terhadap minat belajar serta sikap dan perilaku siswa.

Dalam menjaga kualitas dan validitas penelitian, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengonfirmasi data yang diperoleh dari guru dan siswa agar perspektif yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan objektif (Belajar et al., 2024). Sedangkan triangulasi teknik diterapkan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghindari bias data (Tahsinia et al., 2024). Selain itu, peneliti melakukan member checking dengan meminta feedback dari informan terkait hasil interpretasi data, sehingga dapat dipastikan bahwa penafsiran peneliti sesuai dengan makna yang sebenarnya dari data.

Aspek etika penelitian menjadi perhatian penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara etis dengan mendapat izin dan persetujuan dari pihak madrasah, guru, dan siswa yang menjadi informan. Informan diberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan penelitian dan hak mereka, termasuk hak untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa paksaan. Kerahasiaan data dan identitas informan dijaga dengan baik, dimana nama dan identitas personal tidak disebutkan secara eksplisit dalam laporan penelitian, melainkan menggunakan kode tertentu untuk menjaga privasi mereka.

Penelitian ini juga memiliki batasan-batasan tertentu yang perlu dipahami. Fokus penelitian terbatas pada implementasi manajemen pendidikan karakter oleh guru bidang studi keagamaan dalam proses pembelajaran di MTs. PP Raudhatussalam Mahato pada tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian tidak mengkaji secara luas pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru bidang studi lain ataupun pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi akademik siswa secara kuantitatif. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada pemahaman kualitatif mengenai proses dan pengalaman subjektif guru dan siswa dalam mengelola dan menerima pendidikan karakter.

Dengan metode kualitatif studi kasus ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang mendalam, rinci, dan kontekstual mengenai praktik manajemen pendidikan karakter yang dijalankan oleh guru bidang studi keagamaan serta bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa di MTs. PP Raudhatussalam Mahato.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengungkap bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter oleh guru bidang studi keagamaan dalam mengembangkan minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa di MTs. PP Raudhatussalam Mahato. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan lima temuan utama sebagai berikut:

Perencanaan Pendidikan Karakter yang Terintegrasi dengan Pembelajaran Keagamaan

Guru bidang studi keagamaan di MTs. PP Raudhatussalam Mahato secara konsisten merencanakan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari materi pelajaran keagamaan. Perencanaan ini dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengandung tujuan khusus terkait karakter, seperti kejujuran, disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab (Amelia et al., 2022). Guru mengacu pada kurikulum madrasah dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dari Kementerian Agama. Perencanaan ini tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan pendekatan afektif dan psikomotorik sehingga karakter siswa dapat terbentuk melalui pembelajaran yang holistik.

Strategi Pembelajaran yang Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan berbagai strategi yang menarik dan kontekstual untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Pendekatan ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi bagian dari metode yang diaplikasikan (Syawaliah et al., 2023). Guru juga sering mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa serta nilai-nilai keagamaan yang relevan. Hal ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar karena materi terasa dekat dengan pengalaman mereka. Selain itu, guru memberikan penghargaan dan apresiasi terhadap partisipasi aktif siswa yang meningkatkan semangat belajar mereka.

Pembentukan Sikap Positif Melalui Teladan dan Penguatan Nilai

Guru bidang studi keagamaan berperan sebagai model atau teladan bagi siswa dalam hal sikap dan perilaku. Melalui interaksi sehari-hari di kelas maupun di luar kelas, guru menunjukkan sikap disiplin, sabar, jujur, dan bertanggung jawab yang menjadi contoh langsung bagi siswa. Penguatan nilai karakter juga dilakukan secara konsisten melalui pengulangan pesan moral, kegiatan refleksi diri, serta pemberian tugas yang menuntut penerapan nilai-nilai karakter. Misalnya, siswa diajak berdiskusi tentang pentingnya kejujuran dalam kehidupan dan diberi tugas untuk mempraktikkan sikap tersebut dalam lingkungan sekolah maupun keluarga.

Pengelolaan Perilaku Positif Siswa Melalui Pengawasan dan Pembiasaan

Untuk membentuk perilaku positif, guru melakukan pengawasan yang intensif serta membiasakan siswa dengan aturan dan norma yang jelas. Guru menggunakan pendekatan persuasif dan edukatif dalam menegakkan disiplin, sehingga siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka tanpa merasa tertekan. Selain itu, madrasah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter, seperti kegiatan sosial keagamaan, kepemimpinan, dan kegiatan keagamaan rutin seperti pengajian dan doa bersama. Kegiatan ini berperan penting dalam memperkuat perilaku positif dan solidaritas antar siswa.

Dampak Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Minat Belajar, Sikap, dan Perilaku Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter oleh guru keagamaan berdampak positif terhadap perkembangan minat belajar, sikap, dan perilaku siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sikap positif seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab meningkat secara signifikan. Perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan sosial juga terlihat dalam interaksi sehari-hari siswa di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Guru dan siswa melaporkan adanya perubahan positif yang konsisten selama masa pelaksanaan pendidikan karakter ini.

PEMBAHASAN

Implementasi manajemen pendidikan karakter oleh guru bidang studi keagamaan di MTs. PP Raudhatussalam Mahato merupakan upaya strategis yang bertujuan mengembangkan minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa aspek penting yang perlu dikaji lebih mendalam dalam konteks pendidikan karakter dan pembelajaran keagamaan.

Pertama, perencanaan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran keagamaan menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari konteks keagamaan di madrasah. Kurikulum yang menggabungkan nilai-nilai moral keagamaan dengan aspek kognitif memberikan kerangka yang kuat bagi guru untuk membentuk karakter siswa secara menyeluruh. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembelajaran karakter harus terjadi secara kontekstual dan terpadu dalam berbagai mata pelajaran, terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai spiritual dan moral (Rosad, 2019). Integrasi ini memungkinkan nilai karakter menjadi bagian alami dari proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara intelektual, tetapi juga merasakan dan menginternalisasi nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, strategi pembelajaran yang variatif dan kontekstual menjadi kunci penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Pendekatan interaktif dan penggunaan media pembelajaran modern meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna. Hal ini mendukung pandangan menurut Deci dan Ryan (Ibtidaiyah, 2023) bahwa motivasi intrinsik sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan individu. Dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas usaha siswa, guru juga memperkuat motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa. Pendekatan ini sangat penting dalam konteks madrasah di mana siswa sering menghadapi tantangan dalam menggabungkan pembelajaran agama dan ilmu umum.

Ketiga, peran guru sebagai teladan sikap positif sangat krusial dalam pendidikan karakter. Penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa guru yang konsisten menunjukkan sikap dan perilaku yang diharapkan dapat mempengaruhi siswa secara signifikan. Keteladanan guru menjadi sumber pembelajaran sosial yang efektif karena siswa cenderung meniru perilaku orang yang mereka hormati dan anggap otoritatif. Selain itu, penguatan nilai melalui refleksi dan diskusi memungkinkan siswa untuk memahami pentingnya nilai-nilai moral dan bagaimana mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran karakter yang menekankan pada pengembangan pemahaman, apresiasi, dan penerapan nilai dalam kehidupan (Taufiqur Rahman & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, 2019).

Keempat, pengelolaan perilaku positif melalui pengawasan dan pembiasaan menegaskan pentingnya konsistensi dalam penerapan aturan dan normal. Pendekatan persuasif yang dilakukan guru menunjukkan bahwa penegakan disiplin tidak harus dilakukan dengan pendekatan otoriter, melainkan melalui komunikasi yang membangun kesadaran siswa akan akibat tindakan mereka (Armansyah, Cipto Handoko, 2023). Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung nilai-nilai karakter juga berperan sebagai media pembelajaran nonformal yang efektif untuk memperkuat perilaku positif dan solidaritas sosial. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran holistik yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan sosial-emosional dalam pembentukan karakter.

Kelima, dampak positif dari implementasi pendidikan karakter terlihat jelas dalam perkembangan minat belajar, sikap, dan perilaku siswa. Peningkatan minat belajar menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat menjadi motivator intrinsik yang mendorong siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Sikap positif seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang meningkat menandakan bahwa pendidikan karakter berhasil membentuk fondasi moral siswa. Selain itu, perubahan perilaku yang positif di lingkungan sekolah dan masyarakat mencerminkan keberhasilan pendidikan karakter dalam membentuk individu yang berintegritas dan berkontribusi social (Fardiana et al., 2024).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi manajemen pendidikan karakter. Di antaranya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dengan beban kurikulum yang padat, serta variasi motivasi siswa yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih sistematis dari pihak madrasah dan kebijakan pendidikan untuk memberikan ruang yang memadai bagi pendidikan karakter. Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam

manajemen pendidikan karakter juga menjadi hal yang penting agar guru mampu mengatasi kendala dan mengoptimalkan strategi pembelajaran.

Secara umum, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pendidikan karakter yang dikelola secara profesional oleh guru bidang studi keagamaan sangat berkontribusi terhadap perkembangan aspek afektif dan perilaku siswa. Hal ini memperkuat pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian esensial dari kurikulum madrasah, yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga pembentukan manusia berakhhlak mulia. Pendidikan karakter yang efektif dapat menjadi modal utama dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.

Untuk itu, madrasah perlu terus mengembangkan dan menguatkan sistem manajemen pendidikan karakter, termasuk penyediaan sumber daya, pelatihan guru, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Sinergi antara madrasah dan komunitas menjadi kunci dalam membangun lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter positif siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter oleh guru bidang studi keagamaan di MTs. PP Raudhatussalam Mahato telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar, sikap, dan perilaku positif siswa. Guru secara konsisten merencanakan dan melaksanakan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran keagamaan, dengan mengedepankan nilai-nilai moral dan spiritual sebagai fondasi utama. Strategi pembelajaran yang variatif dan kontekstual mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa sehingga minat belajar meningkat.

Peran guru sebagai teladan sikap dan penguatan nilai menjadi faktor penting dalam membentuk karakter siswa. Pendekatan yang persuasif dan edukatif dalam pengelolaan perilaku juga membuat siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pendidikan karakter memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan perilaku positif secara konsisten. Secara keseluruhan, pendidikan karakter yang diterapkan berdampak pada peningkatan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab siswa baik di sekolah maupun lingkungan sosial.

Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi motivasi siswa yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut dari pihak madrasah dan pemangku kebijakan. Oleh karena itu, disarankan agar madrasah memperkuat sistem manajemen pendidikan karakter melalui pelatihan guru, penyediaan sarana, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat berjalan optimal dan berkelanjutan, menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bermoral dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, W., Marini, A., Nafiah, M., & Jakarta, U. N. (2022). Pengelolaan Pendidikan Karakter

- Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JCP: Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 520–531. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2431>
- Arif, R. M. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 132–142. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.385>
- Armansyah, Cipto Handoko, F. (2023). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MUSI BANYUASIN PENDAHULUAN* Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan , mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi , bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seha
- Aspar, R. (2024). Dalam Mengembangkan Minat Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di Sdn 2 Sukajawa Kec Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. 03(04), 853–867.
- Belajar, P., Smk, S., Mulya, B., Ratu, G., Novianto, K. E., & Radinal, W. (2024). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>. 1.
- Di, P., Muhammadiyah, M. I., Agung, B., Timur, O. K. U., Adi, S., Erik, S., & Radinal, W. (2024). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>. 1.
- Fardiana, A., Haqi, R., Anwar, K., Miftahudin, U., Sugandi, M., Jamil, Z. L., Saefumilah, S., & Anwar, H. K. (2024). *Burangrang*. 3(1), 1–10.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Ibtidaiyah, M. (2023). 7918-Article Text-33509-1-10-20230605. 08, 2066–2084.
- Malihah, L., Zabidi, H., Atkia, N., Apifah, N. N., & Haryanti, P. (2024). Kepemimpinan Perempuan dan Kesetaraan Gender: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1094. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4904>
- Mangunah, S. (2020). Hubungan Metode Bercerita Dengan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Purbalingga. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 264–280. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v4i2.256>
- Pury, A. R. (2024). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Suriani, N., Maisah, & Hakim, L. (2023). Superioritas Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i2.90>
- Syawaliah, S., Asrori, A., & Murtafiah, N. H. (2023). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa. ... *Najah (Jurnal Pendidikan ...)*, 02(03), 535–547.
- Tahsinia, J., Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). *Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan*. 5(7), 1099–1122.

Taufiqur Rahman, & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>